# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia dalam hidup bermasyarakat membutuhkan bagaimana cara berinteraksi yang mana cara-cara tersebut diperoleh melalui pendidikan. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dan utama. Pendidikan merupakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Menurut (Siti Nur Aidah, 2020) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan menurut Imam Al-Ghazali sebagaimana dikutip oleh Heri Gunawan mengatakan bahwa karakter yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia ( Gunawan, 2012, p. 3). Oleh karena itu pendidikan sangat penting sebagimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 2 menetapkan bahwa pendidikan yang mengandung nilai-nilai pancasila dan undang-undang Dasar 1945. Sedangkan fugsinya yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mecerdaskan kehidupan bangsa (Wibowo & Maqfirotun, 2016).

Pendidikan karakter yang menekankan setiap tindakan berpedoman terhadap nilai normatif. Anak didik menghormati norma-norma yang ada dan berpedoman pada norma tersebut guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun keperibadian anak didik. Peran guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, pelatihan dan pengabdian kepada

masyarakat. Guru memiliki berbagai peran, diantaranya sebagai pendidik, pengajar, fasilitator, pembimbing, pelayan, perancang, pengelola, inovator, penilai. Guru sejatinya adalah pengganti orang tua di sekolah bagi para siswanya. Guru juga turut bertanggung jawab terhadap pembentukan perilaku siswa (Suparlan, 2006).

Menurut Afriyeni dalam (Apriliani et al., 2020) nilai peduli lingkungan ini di deskripsikan sebagai sikap dan tindakan berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitar, serta mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah ada dan terjadi. Hal ini perlu di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari disekolah maupun di tempat tinggal.

Apabila direnungkan secara mendalam, hal tersebut sejalan dengan apa yang difirmankan Allah SWT dalam QS. Ar-Rum ayat 41, yaitu:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِى الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ اَيْدِى النَّاسِ لِيُذِيْقَهُمْ بَعْضَ الَّذِيْ عَمِلُوْا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagiaan dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” QS. Ar-Rum:41

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa karakter peduli lingkungan ini harus ditanamkan pada siswa sejak dini, sehingga siswa akan memiliki rasa cinta terhadap lingkungan. Menumbuhkan karakter setiap peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan, karena mereka akan menjadi generasi penerus bangsa Indonesia dan berkembang ke arah yang lebih baik dan bertanggung jawab atas kewajibannya.

Penanaman karakter peduli lingkungan hidup dalam pendidikan bertujuan supaya peserta didik mempunyai pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap insan mempunyai peran dengan lingkungan di sekitarnya dan mempunyai keterampilan dalam menjadikan perubahan yang baik untuk lingkungan. Guna melatih dan membiasakan peserta didik berperilaku baik terhadap lingkungan sekitarnya maka perlu ditanamkan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran di sekolah.

Salah satu cara yang dapat memberikan pengetahuan, wawasan tentang peduli lingkungan yaitu melalui peran guru dalam pembentukan nilai karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik terpadu merupakan

suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa dan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (integrated instruction) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip, keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik (Rusman, 2016).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan, nilai karakter peduli lingkungan di MI Wathoniyah Astanamukti tingkat kesadaran masih rendah, hal tersebut di tunjukan dari keseharian siswa yang kurang menjaga kebersihan kelas, kamar mandi, membuang sampah sembarangan, kebiasaan mencoret-coret meja dan dinding, jajan sembarangan serta belum memilah antara sampah organic dan non organic, peralatan kebersihan kurang memadahi, saluran pembuangan air mampet. Adapun berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan wali kelas IV MI Wathoniyah Astanamukti diperoleh suatu informasi bahwa siswa kelas IV MI Wathoniyah Astanamukti yang berjumlah 30 siswa tingkat kesadaran nilai karakter peduli lingkungan masih rendah, hal tersebut dikarnakan kurangnya pengetahuan tentang nilai karakter peduli lingkungan, seperti kebiasaan di rumah membuang sampah sembarangan, peralatan kebersihan kurang memadahi, saluran pembuangan air mampet.

Dengan banyaknya fenomena yang terjadi tentang nilai karakter peduli lingkungan membuat mata kita harus terbuka dan harus diperlukan solusi yang dapat menyelesaikan masalah tersebut, maka dari itu perlu mempertimbangkan kembali bagaimana keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar dalam perannya untuk memperbaiki karakter dan mengimplementasikan nilai karakter peduli lingkungan dan agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu peneliti tertarik ingin mengkaji nilai karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran tematik oleh karena itu penulis mengambil judul "**Peran Guru dalam Pembentukan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIS Wathoniyah Astanamukti**"

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas menunjukan ada suatu masalah yaitu:

1. Siswa kurang menjaga kebersihan kelas dan kamar mandi
2. Siswa masih membuang sampah sembarangan

3. Siswa kebiasaan mencoret-coret meja dan dinding
4. Siswa belum memilah antara sampah organic dan non organic
5. Peralatan kebersihan kurang memadahi

## C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki arah dan tujuan yang jelas maka dibutuhkan susatu batasan dalam pembahasanya. Karena tanpa adanya batasan masalah, maka pembahasan dalam penelitian ini akan sangat luas dan melebar sehingga akan sulit mencapai tujuan dari diadakannya penelitian kualitatif ini. Maka dari itu, peneliti membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran guru dalam pembentukan nilai karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran tematik kelas IV di MIS Wathoniyah Astanamukti.
2. Karakter peduli lingkungan siswa kelas IV di MI Wathoniyah Astanamukti
3. Faktor penghambat dan pendukung pembentukan nilai karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV di MIS Wathoniyah Astanamukti

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dipaparkan maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam pembentukan nilai karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran tematik kelas IV di MIS Wathoniyah Astanamukti?
2. Bagaimana nilai karakter peduli lingkungan siswa kelas IV di MIS Wathoniyah Astanamukti?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan nilai karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV di MIS Wathoniyah Astanamukti?

## E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam pembentukan nilai karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran tematik kelas IV di MIS Wathoniyah Astanamukti
2. Untuk mengetahui bagaimana karakter peduli lingkungan siswa kelas IV di MIS Wathoniyah Astanamukti
3. Untuk mengetahui pendukung dan penghambat pembentukan nilai karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV di MIS Wathoniyah Astanamukti

## F. Manfaat Masalah

1. Manfaat secara teoritis
   a. Diharapkan dapat dijadikan untuk acuan dalam mengembangkan pendidikan karakter peduli lingkungan siswa dalam pembelajaran tematik
   b. Menjadikan masukan bagi penelitian yang sejenis
2. Manfaat secara praktis
   a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan nilai karakter peduli lingkungan dan pengalaman dalam mengimplementasikan nilai karakter peduli lingkungan.
   b. Untuk instansi sekolah diharapkan dapat meningkatkann kualitas pendidikan khususnya kinerja seorang guru dalam menerapkan nilai karakter peduli yang sesuai dengan materi.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON